

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data deskriptif kualitatif dengan pendekatan kasus. Metode deskriptif adalah bagian dari kualitatif yaitu metode yang digunakan untuk mempelajari sedalam-dalamnya salah satu gejala yang nyata dalam satu fenomena. Metode deskriptif ini menganalisa dan mengklasifikasi: menyelidiki dengan teknik survey, interview, dan observasi. Peneliti melakukan penelitian terhadap penerapan SAK EMKM pada UMKM Social Trift. Peneliti melakukan survey ke UMKM Social Trift kemudian peneliti mengamati, menelusuri dan mengumpulkan data unruk mendeskripsikan penerapan SAK EMKM. Peneliti juga melakukan interview kepada pemilik UMKM tersebut.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Usaha Social Thrift yang terletak di Daerah Antasari Bandar Lampung. Dan lama penelitian selama dua bulan dimulai dari bulan april dan mei.

C. Jenis dan Sumber Data

Adapun yang dimaksud sumber data itu adalah subyek dari mana data itu dapat diperoleh. Pada penelitian ini sumber datanya adalah sebagai berikut:

1. Data primer, yaitu data yang langsung diperoleh dari pihak pertama untuk analisis berikutnya untuk menemukan solusi atau masalah yang diteliti sekarang. Menurut Sugiyono (2016:225) data primer merupakan sumber data

yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer diperoleh melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian dan dengan observasi atau pengamatan langsung, yaitu pemilik UMKM Social Trift.

2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari berbagai sumber yang telah ada. Menurut Sugiyono (2016) data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung diterima oleh pengumpul data, bisa melalui orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang di perlukan data primer.

D. Pengumpulan Data

1. Penelitian Kepustakaan

Penelitian kepustakaan dilaksanakan dengan cara malakukan telaah atas data-data sekunder yang diperoleh melalui berbagai sumber meliputi jurnal ilmiah, buku-buku, karya ilmiah, dan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan topik yang teliti.

2. Penelitian Lapangan

- a). Observasi

Observasi ,dilakukan dengan mengumpulkan data-data tentang pencatatan laporan keuangan usaha Social Trift melalui pengamatan langsung, tanpa pertolongan alat- alat tertentu untuk keperluan penelitian. Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi secara langsung dan tersamar. Observasi langsung dilakukan dengan menyatakan secara langsung kepada sumber data yakni pemilik usaha Social Trift bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Namun, suatu saat peneliti juga melakukan observasi secara tersamar, yaitu

saat peneliti mengamati kegiatan operasional karyawan tanpa membuat karyawan tersebut sadar jika sedang diamati.

b). Wawancara

Wawancara merupakan data yang dikumpulkan melalui interaksi secara langsung dari responden dengan mengadakan tanya-jawab guna memperoleh data yang diperlukan terutama kepada pihak-pihak yang berhubungan dengan pencatatan, penyusunan, dan penyajian laporan keuangan.

c). Dokumentasi

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara pencatatan dari dokumen perusahaan yang berhubungan dengan penelitian ini.

E. Instrumen Penelitian

Menurut Purwanto (2018), instrumen penelitian merupakan alat yang di gunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji instrumen berpikir kritis yang valid, konsisten dan reliabel.

F. Teknik Analisis

Menurut Sugiyono (2016: 60) Analisis data merupakan proses untuk mengelompokkan pengurutan data kedalam ketentuan-ketentuan yang ada untuk memperoleh hasil sesuai dengan data yang telah didapatkan. Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis deskriptif. Dan dari definisi tersebut memberikan gambaran bahwa betapa pentingnya kedudukan analisis data di lihat dari segi tujuan penelitian. Prinsip utama dari penelitian kualitatif adalah menemukan teori dari data. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif komparatif, dengan lebih banyak

bersifat uraian dari hasil wawancara dan studi dokumentasi serta melakukan perbandingan teori dan kenyataan yang terjadi di lapangan. Data yang telah di peroleh akan di analisis secara kualitatif serta di uraikan dalam bentuk deskriptif. Data diolah memaka iteknik analisis data dengan tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi data (datareduction), menurut Mantja (dalam Harsono 2018) mengungkapkan bahwa reduksi data berlangsung secara terus-menerus sepanjang penelitian belum diakhiri. Produk dari reduksi data ini adalah berupa ringkasan dari catatan lapangan, baik dari catatan awal, perluasan, maupun penambahan.
2. Penyajian data (datadisplay), Menurut Rijali (2018:94), penyajian data merupakan kegiatan menyusun kumpulan informasi, sehingga dapat dilakukan penarikan kesimpulan. Setelah penulis memilih data sesuai dengan kebutuhan, langkah selanjutnya yang dilakukan yaitu menyajikan data. Dalam penelitian ini penulis menyajikan data dalam bentuk uraian teks naratif.
3. Serta menarik kesimpulan (verifikasi). Menurut Rijali (2018:94), penarikan kesimpulan dilakukan secara terus-menerus dari mulai pengumpulan data, mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola, penjelasan-penjelasan dan alur sebab akibat. Penarikan kesimpulan pada penelitian ini didasarkan pada rumusan masalah dan mengerucutkan pembahasan.

Tahapan teknik analisis data tersebut merupakan rangkaian kegiatan yang terkait dan bisa berlangsung secara ulang, sampai mendapatkan hasil penelitian akhir, yang bersifat holistic dan sarat makna, dalam konteks pemberian jawaban terhadap masalah yang dikaji. Analisis digunakan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi Usaha Kecil dan Menengah dalam menerapkan Laporan Keuangan Sesuai dengan SAK EMKM.